

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Kualitas Pendidikan Seksual pada Anak, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data yang didapat bahwa sosok Ibu lebih menjadi objek dalam hal ini, karena data yang didapat dalam penelitian ini sosok Ibu lebih banyak mengisi kuesioner. Karena mayoritas pun Ibu menjadi sosok yang paling dekat dengan anak karena mempunyai banyak waktu bermain, berbicara, serta bercerita.
2. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap Pendidikan Seks Anak Studi Kasus pada Orang Tua mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan ( $\alpha = 0,1$ ).
3. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu dari hasil tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Pendidikan Seks (Y). Berdasarkan nilai t yaitu diketahui nilai  $t_{hitung} 3,262 \geq r_{tabel} 1.664$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat

Pendidikan Orang Tua (X) berpengaruh terhadap variabel Pendidikan Seks (Y).

4. Berdasarkan output dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.119 atau sebesar 12% untuk pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X dengan Variabel Y tetapi variabel independent lain seperti televisi, media social, buku, dan internet juga besar dan menjadi variabel penting lainnya yang mempengaruhi kualitas Pendidikan Seksual pada anak.

5. Semakin tinggi tingkat Pendidikan orang tua (ibu) maka akan semakin baik pula Kualitas Pendidikan Seksual pada Anak.



## 5.2 Implikasi Teori

Berdasarkan teori yang penulis gunakan dalam penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pendidikan Seksual pada anak yaitu menggunakan teori Stratifikasi Sosial oleh Max Webber.

Pada teori Stratifikasi Sosial max weber di dalam nya terdapat Status social. Dalam hal ini status social indicator yang dipilih dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan. Atau tingkat pendidikan itu sendiri di namakan achieved status, yaitu sifat nya terbuka dan tidak didasarkan pada kelahiran, keturunan, ataupun jenis kelamin. Status ini sangat bergantung pada kemampuan individu seseorang dalam meraih status tersebut.

Achieved Status juga status social yang di dapati seseorang dengan kerja keras dan usaha yang dilakukannya, contoh nya seperti Tingkat Pendidikan yang menjadi focus utama dalam penelitian ini. Karena semakin tinggi tingkat Pendidikan yang seseorang miliki maka akan semakin tinggi juga status social yang dipunyai.

Lalu penelitian ini juga bisa merujuk dengan teori Sosialisasi yaitu sebuah proses belajar yaitu proses akomodasi dengan mana individu menahan, mengubah, impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya. Lainnya dikatakan bahwa Sosialisasi merupakan suatu proses cara memperkenalkan sebuah system pada seseorang dan

bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan social, ekonomi dan kebudayaan dimana individu tersebut berada.

Teori tersebut Sama seperti hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu semakin tinggi tingkat Pendidikan maka semakin tinggi pula pengetahuan atau kualitas Pendidikan seksual anak dan semakin rendah kelas social maka pandangan terhadap Pendidikan seksual juga rendah. Dan juga seorang ibu ditentukan melalui bagaimana cara ia bersosialisasi melalui pengalaman lingkungan social dan ekonomi sehingga dapat membentuk karakter atau pengenalan Pendidikan Seksual untuk anak.



### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Bagi seluruh orang tua dari mahasiswa/i Sosiologi Universitas Nasional untuk tetap mengetahui Pendidikan seksual untuk anak maupun cara memberi Pendidikan Seks. Tidak terbatas kelas social manapun atau tingkat Pendidikan apapun seharusnya orang tua harus tetap memberikan Pendidikan Seks pada anak sebelum mereka mengetahuinya dari internet maupun orang sekitar dan justru bukan dengan orang tua mereka sendiri.
2. Bagi seluruh masyarakat terlebih orang tua untuk juga lebih aware terhadap kekerasan seksual yang marak terjadi untuk itu penting nya memberikan Pendidikan seks itu kepada anak. Dan juga Tidak terbatas kelas social manapun atau tingkat Pendidikan apapun seharusnya orang tua harus tetap memberikan Pendidikan Seks pada anak sebelum mereka mengetahuinya dari internet maupun orang sekitar dan justru bukan dengan orang tua mereka sendiri.
3. Bagi sosok ayah juga seharusnya tidak terbatas dalam memberi pengetahuan atau indicator-indikator penting dalam Pendidikan Seks, karena di dalam keluarga tidak hanya sosok ibu yang penting tetapi sosok ayah juga mempunyai peranan penting.

4. Bagi orang tua diharapkan untuk selalu menambah pengetahuan dan informasi tentang Pendidikan seksual agar orang tua dapat memenuhi tugas sebagai pendidik yang utama bagi anak nya maupun keluarga.

